

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*), sebab penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan di dalam pelaksanaan pembelajaran pada matapelajaran Alquran di kelas. Penelitian ini menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan di kelas dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai melalui tindakan yang telah direncanakan.

Menurut Suharsimi, dkk ada tiga kata yang mambentuk pengertian, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruangan kelas. tetapi dalam pengertian yang spesifik. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan pengertian dari tiga kata tersebut dapat diambil pengertian dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas.¹

B. Setting Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 2.

1. Tempat Penelitian

Penelitian Peningkatan Kemampuan Qiraah Alquran Dengan Fasahah Melalui Pembelajaran Langsung Pada Pembelajaran Alquran dilaksanakan di MTsN 1 Model Medan

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 yaitu bulan Maret sampai Juni 2011.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 37 orang terdiri dari 21 laki-laki dan 16 perempuan di MTsN 1 Model Medan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Model Medan tahun pelajaran 2010/2011. Selain siswa guru juga dimanfaatkan sebagai sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi Pembelajaran Langsung.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kebutuhan bagi seorang guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa PTK, yaitu:

1. PTK sangat kondusif membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional
3. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya.

5. Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.²

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan qiraah Alquran Dengan Fasahah Melalui Pembelajaran Langsung di MTsN 1 Model Medan. Alokasi waktu yang digunakan adalah 4 pertemuan yaitu 2x40 menit sebab di MTsN 1 Medan pelajaran Alquran 1 minggu 2 jam pelajaran dan setiap minggu 2 jam tersebut dilaksanakan secara bersamaan tanpa terpisah dari waktu 2 jam pelajaran tersebut.

Tahapan yang dilakukan dalam setiap siklus yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflexion*). Tahapan setiap siklus adalah:

a. Perencanaan (*planning*)

1. Menetapkan Kompetensi dasar yang akan disajikan dalam penelitian
2. Menyiapkan materi sebagai bagian dari Kompetensi Dasar menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok macam-macam hukum bacaan *mim sukun, nun mati dan tanwin* dalam QS. Surat Al Bayyinah dan Al Kafirun
3. Alquran yang sesuai dengan langkah-langkah Pembelajaran Langsung.
4. Menyusun soal pre test dan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah.
5. Menyusun instrumen penelitian/ lembar observasi
6. Menyusun lembar evaluasi

b. Tindakan (*acting*),

1. Tahap Pertama

² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2008), h. 13.

2. Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran
3. Guru mengadakan *pre test* setiap awal siklus
4. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu Kelompok I, menuliskan bentuk huruf hijaiyyah dan cara qiraahnya, kelompok II mencari informasi tentang hukum tajwid dan kelompok III mencari informasi tentang pengucapan bacaan sesuai dengan hukum kefasihan dan hukum tajwidnya.
5. Siswa secara berkelompok menyelesaikan tugas sesuai dengan petunjuk soal yang diberikan.

a. Tahap Kedua

1. Melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dari kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan materi pelajaran.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu siswa dengan cara bekerja sama dengan siswa lainnya mempresentasikan tugas berkelompok tersebut.
3. Menciptakan belajar secara berkelompok dan bekerja sama dalam kegiatan berdiskusi dan memberikan tanggapan.
4. Mengembangkan sifat ingin tahu dengan cara bertanya.

b. Tahap Ketiga

1. Melakukan refleksi
2. Melakukan penilaian melalui post tes
3. Memberikan tugas.

c. Pengamatan (*observing*),

1. Mengamati siswa ketika menerima perintah guru
2. Catatan tentang kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Tanggapan siswa melalui wawancara.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini dianalisis perubahan yang terjadi pada siswa dan suasana kelas. Guru sebagai peneliti mengamati perubahan yang terjadi dan hal-hal yang dialami selama pelaksanaan proses

pembelajaran. Para siswa juga diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang apa yang dialaminya dalam proses pembelajaran dan usulan untuk penyempurnaan tindakan berikutnya.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah keterlibatan peneliti secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran qiraah Alquran dengan fasahah serta menggunakan strategi pembelajaran langsung.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana nilai siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada aspek qiraah Alquran.

2. Alat Pengumpul Data

a. Lembar observasi

b. Butir soal tes

G. Analisis Data

Dalam menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat di pertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif, pada observasi digunakan data kualitatif. Cara menghitung untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Merekapitulasi hasil tes
2. Menghitung jumlah skor yang didapat dan persentasenya untuk masing-masing siswa.
3. Menganalisis hasil observasi yang dilakukan oleh guru sendiri selama proses pembelajaran berlangsung.

H. Validitas Data

Validitas data merupakan suatu alat ukur yang telah sesuai dengan apa yang diukur. Validitas data penelitian tindakan kelas meliputi:

1. Hasil belajar yang divaliditaskan dengan nilai tes, kemudian ditentukan validitas teoritik dan empirik.
2. Proses pembelajaran melalui observasi dan wawancara yang validitas datanya melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Nilai ulangan harian atau tes siswa kelas VII pada mata pelajaran Alquran pada aspek qiraah dengan Fasahah melalui Pembelajaran Langsung untuk mencapai nilai sesuai dengan KKM atau lebih.
2. Observasi terhadap sikap, keaktifan, dan kemampuan siswa mengemukakan pendapat dan kerja sama siswa kelas VII dalam proses pembelajaran.
3. Dokumentasi kehadiran siswa mencapai 100 %.